

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

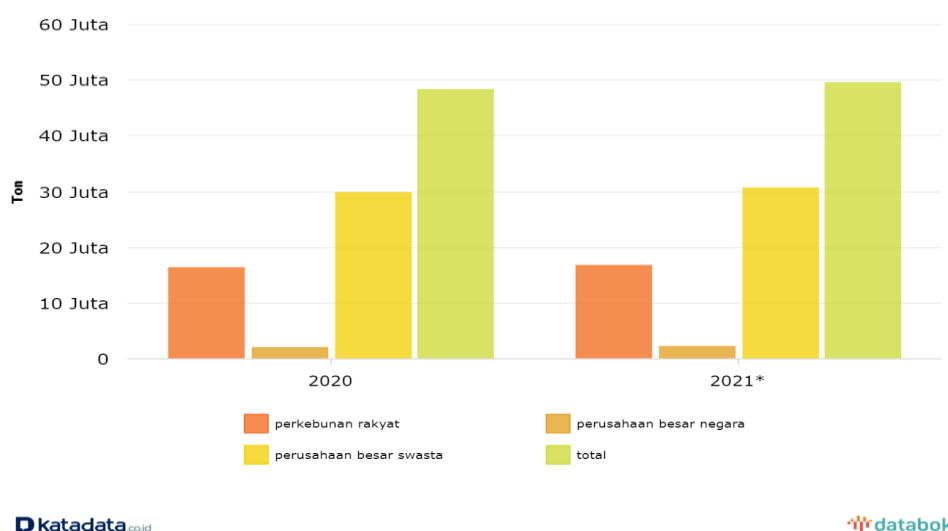
Sebagai negara produsen dan konsumen industri kelapa sawit terbesar di dunia, sehingga industri kelapa sawit saat ini telah menjadi bagian penting bagi perekonomian Indonesia (Suwarno, 2019). Pembangunan ekonomi merupakan bagian utama dalam pembangunan nasional yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan masyarakat biasanya dapat dilihat dari aspek ekonomi dengan pendapatan yang diperoleh. Pembangunan ekonomi dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan perubahan sektor perekonomian serta kehidupan masyarakat, salah satu yang ingin diwujudkan oleh negara-negara berkembang. Perkembangan ekonomi di Indonesia banyak berasal dari sektor pertanian (Prasetyo, 2022)

Minyak sawit ialah salah satu minyak nabati yang digunakan di seluruh dunia sebagai kebutuhan bahan pangan. Minyak kelapa sawit ini juga menjadi salah satu komoditas yang unggul di Indonesia dalam perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu dari sumber pendapatan jutaan keluarga terutama petani sawit, sumber devisa ekspor minyak sawit mentah (CPO), sumber industri perkebunan yang menghasilkan nilai tambah proses produksi, dan sumber pemasaran produk minyak sawit (Haekal & Pramudita, 2013)

Industri minyak sawit merupakan peranan penting dan strategis bagi perekonomian selain menjadi penghasil devisa dari ekspor minyak sawit bagi Indonesia juga sebagai dukungan ekonomi kerakyatan yang dapat menyerap banyak tenaga kerja bagi masyarakat (Irawan & Soesilo, 2021). Hampir 90% minyak sawit diolah sebagai bahan baku untuk digunakan sebagai bahan pangan seperti, minyak goreng, margarin, dan berbagai produk lemak khusus (*scpeality fat*) lainnya (Soraya, 2013).

Menurut Data Statistik Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan), produksi minyak sawit dalam bentuk *Crude Palm Oil* (CPO) diperkirakan meningkat 2,92% pada 2021 dibandingkan pada 2020 yang sebesar 48,3 juta ton. Berdasarkan status perusahaan, produksi minyak sawit terbesar berasal dari perusahaan swasta yakni 30,72 juta ton pada 2021. Sementara yang berasal dari perkebunan rakyat tercatat sebesar 16,75 juta ton, naik 2,27%. Kementan mencatat sejak tahun 1980 perkembangan produksi kelapa sawit dalam bentuk CPO terus mengalami peningkatan. Sejak 1980-2021, pertumbuhan rata-rata produksi minyak sawit sebesar 11,13% per tahun.

Perkembangan ekonomi di Indonesia banyak berasal dari sektor pertanian (Prasetyo, 2022)



Sumber : Kementen - DJP, 2021

Gambar 1.1. Produksi Minyak Sawit 2020-2021

Industri kelapa sawit memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga yang dihasilkan dari usaha kelapa sawit. Industri kelapa sawit ini juga memiliki potensi besar yang dapat menimbulkan persoalan lingkungan (Irawan & Soesilo, 2021). Pengembangan industri kelapa sawit di Indonesia adalah salah satu usaha yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah. Dengan berkembangnya usaha industri kelapa sawit atau *sustainable palm oil*, dapat diterapkan berbagai prinsip yang berkelanjutan agar meningkatkan hasil industri kelapa sawit, hal ini dapat mempengaruhi banyak sedikitnya permintaan minyak sawit di kemudian hari (Abdi et al., 2021). Dijalankannya sistem *green economy* digunakan sebagai acuan dalam pembangunan berkelanjutan, agar mampu menjaga keseimbangan masyarakat dan lingkungan.

Model *green economy* sangat penting untuk diterapkan pada perusahaan pengolah perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO, salah satunya yaitu PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur yang berdiri sebagai perusahaan industri kelapa sawit yang menerapkan konsep *green economy*. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan menjalankan model *green economy* ini, sebab dalam penenrapan ini tidak hanya berpengaruh pada perusahaan tetapi juga berpengaruh terhadap masyarakat dari segi lingkungan dan pendapatan perekonomian.

Green economy menurut *United Nation Programme* (UNEP) merupakan kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. *Green economy* mempunyai gagasan yang dapat menghilangkan pengaruh atau dampak negatif dari kegiatan perekonomian yang semakin luas. Sederhananya, *green economy* ini merupakan strategi yang menggambarkan usaha perekonomian dengan tidak merusak keberlangsungan alam atau tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan (Khaery, 2021)

Green economy dipercaya dapat menjadi sebuah solusi bagi permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perekonomian menjadikan kehidupan dan keadaan global yang lebih baik, berkeadilan, sejahtera, dan berkeeseimbangan serta didukung oleh masyarakat. Hal ini telah sesuai dengan pedoman yang ada dalam prinsip atau konsep Ekonomi Islam.

Prinsip-prinsip dari konsep *green economy* sebenarnya sudah digagas oleh para ilmuwan muslim melalui *al-Qur'an* dan *hadits*, dimana prinsip-prinsip tersebut telah terdapat dalam *maqashid al-syari'ah* dan *fiqh al-bi'ah*. Oleh karena

itu, manusia tidak diperbolehkan untuk menggunakan sumber daya alam seenaknya tanpa memikirkan akibat dari kegiatan tersebut. Hal ini telah sesuai dengan konsep *green economy*. Kerusakan alam dan lingkungan yang terjadi saat ini adalah tidak lain akibat dari perbuatan manusia. Allah menyebutkan ini dalam firman-Nya,

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

(Q.S Ar-Rum : 41)

Sebagai pencipta, Tuhan telah memberikan tugas kepada hambanya untuk memelihara bumi dengan baik bukan merusak sumber daya alam. Kerusakan yang disebabkan manusia mengakibatkan kesengsaraan terhadap manusia itu sendiri. Bencana merupakan sebuah ujian dari Allah agar hamba-Nya dapat menuju jalan yang lebih baik. Nabi bersabda:

Sesungguhnya dunia ini barang segar dan sudah tersedia, dan sesungguhnya Allah menunjuk kalian sebagai Khalifah untuk mengelolanya, lalu Allah senantiasa mengawasi apa yang kalian lakukan. (HR. Muslim dari Abi Sa’id al-Khudri)

Yusuf Qardhawi menjelaskan dalam *Ri’ayah al-Bi’ah fiy Syariah al-Islam*, bahwa memelihara lingkungan sama halnya menjaga lima tujuan dasar Islam (*maqashid al-syari’ah*). Dan satu-satunya konsep ekonomi yang memiliki nilai-nilai *maqashid al-syariah* ialah ekonomi Islam. Disini jelas bahwa *green economy* berasal dari cerminan ekonomi Islam. Kesamaan inti dari sebuah konsep *green economy* dan *maqashid al-syariah* yang sama-sama memprioritaskan pada

aspek kemaslahatan, mengarah pada pemeliharaan terhadap lima tujuan dasar (Iskandar & Aqbar, 2019).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dalam permasalahan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Model *Green Economy* pada Industri Kelapa Sawit Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Borneo Indah Majaya Desa Laburan Kalimantan Timur)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana model *green economy* pada industri kelapa sawit PT. Borneo Indah Marjaya ?
2. Apakah Penerapan model *green economy* telah sesuai dengan Standar ISPO ?
3. Bagaimana Perspektif ekonomi Islam terhadap model *green economy* pada industri kelapa sawit PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui model *green economy* pada industri kelapa sawit PT. Borneo Indah Marjaya.

2. Untuk mengetahui penerapan model *green economy* telah sesuai dengan standar ISPO.
3. Untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terhadap model *green economy* pada industri kelapa sawit di PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai *green economy* pada industri kelapa sawit. Berikut ini adalah kegunaan penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi dan tambahan informasi mengenai *green economy* dan pengaruh *green economy* yang dilakukan oleh PT. Borneo Indah Marjaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk mengetahui model *green economy* pada industri kelapa sawit yang diterapkan oleh PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur. Sekaligus memenuhi tanggung jawab akademik program sarjana Ekonomi Syariah.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai *green economy* pada industri kelapa sawit dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi PT. Borneo Indah Marjaya

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan menjadi salah satu referensi serta tambahan informasi bagi pabrik dalam menerapkan *green economy* pada industri kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dipahami oleh masyarakat mengenai model *green economy* yang diterapkan oleh PT. Borneo Indah Marjaya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melindungi dari dampak buruk yang disebabkan oleh pengolahan industri kelapa sawit.

E. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Agar penulis lebih fokus terhadap penelitian yang akan diteliti dan menghindari kesalahan pembaca dalam menginterpretasikan judul ini, maka penulis memberikan definisi dari judul yang diangkat “Model *Green Economy* pada Industri Kelapa Sawit Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur)”. Berikut ini definisi operasional yang penulis jelaskan yaitu:

1. Model *Green Economy*

Model (metode) penelitian adalah ragam cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu bersangkutan (Zainal & Imama, 2020). Dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan fenomena lingkungan berdasarkan data-data observasi untuk mengetahui bagaimana model *green economy* pada industri kelapa sawit berdasarkan perspektif ekonomi Islam di PT. Borneo Indah Marjaya.

Green economy atau ekonomi hijau ialah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, dan mengurangi risiko kerusakan lingkungan secara signifikan.

Green economy merupakan perekonomian yang rendah atau tidak menghasilkan emisi karbondioksida terhadap lingkungan, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial (Kementrian ESDM Republik Indonesia, 2020).

2. Industri Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu sumber yang menghasilkan minyak nabati (Nurdjannah, 2018, p. halm 4). Minyak nabati sebagai bahan baku yang dikonsumsi masyarakat global, minyak kelapa sawit menjadi solusi bagi kebutuhan minyak nabati dunia yang terus meningkat. Hal ini disebabkan produktivitas minyak sawit secara rata-rata jauh lebih tinggi dari minyak nabati lainnya. Selain itu harganya relatif ekonomis dan

bisa digunakan sebagai bahan baku industri oleokimia dan bahan baku biodisel (Pardamean, 2017, p. hlm. 2).

3. Ekonomi Islam

Secara umum, ekonomi Islam dapat diartikan sebagai perilaku individu muslim dalam menjalankan setiap aktivitas ekonomi syariahnya, yang harus sesuai dengan ajaran syariat Islam. Dalam rangka mewujudkan dan menjaga *maqashid* syariahnya, yaitu agama, jiwa, akal, nasab, dan harta.

Ekonomi syariahnya merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam (Muklis, 2020, p. hlm. 29). Ekonomi Islam ialah bagian dari kehidupan yang berdasarkan pada ajaran hukum Islam, ialah Al-Quran, As-Sunnah, ijma, dan qiyas (Frida, 2020)

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. (Penelitian Terdahulu)

No.	Nama Peneliti	Judul/Topik Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Hakim Haekal dan Muhammad Eka Pramudita (2013)	<i>Green Economy in PT Sinar Mas Agro Resuorces and Technology Tbk (PT SMART Tbk).</i>	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah bahwasannya model <i>green economy</i> memberikan keuntungan besar bagi perekonomian dan dampak baik terhadap lingkungan di PT. SMART Tbk. Serta memeberikan kegiatan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.	Meneliti <i>green economy</i> di pabrik kelapa sawit	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini dilakukan di PT SMART Tbk • Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. • Sedangkan penelitian yang saya lakukan di PT BIM Desa Laburan Kalimantan Timur.
2.	Nida Humaida, Miftahul Aula Sa'adah, Huriyah dan Najminnur Hasanatun Nida (2020)	Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam.	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini adalah bahwasanya pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan atau <i>sustainable development gols</i> dapat mengakhiri kemiskinan, memerangi kesenjangan, dan menghentikan perubahan iklim global.	Meneliti keberlanjutan lingkungan berdasarkan Perspektif Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini tidak membahas tentang <i>Green Economy</i> namun hanya berfokuskan pada lingkungan berdasarkan perspektif Islam. • Pada penelitian ini pembangunan

						berkelanjutan terhadap lingkungan dilakukan di Palangka Raya <ul style="list-style-type: none"> • Sedangkan pada penelitian saya membahas tentang model green economy yang isinya sama dengan keberlanjutan lingkungan berdasarkan perspektif Islam.
3.	Wishaka Phoochinda (2018)	<i>Conceptual Framework Of The Green Economy For Oil Palm.</i>	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini bahwasannya mengembangkan kerangka konseptual ekonomi hijau industri kelapa sawit, dengan menggunakan <i>Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)</i> diringkas sebagai kerangka konseptual ekonomi hijau kelapa sawit di bawah aspek pembangunan ekonomi cocok untuk petani kelapa sawit dan industri kelapa sawit di Thailand.	Meneliti tentang penerapan <i>Green Economy</i> pada kelapa sawit	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini membahas tentang kerangka konseptual sedangkan dalam penelitian saya hanya berfokuskan pada pentingnya penerapan <i>Green Economy</i>. • Pada Penelitian ini juga menerapkan promosi <i>Green Economy</i> kepada masyarakat sedangkan di dalam penelitian saya tidak melakukan promosi.
4.	Evi Susanti Tasri dan Syafruddin	<i>Green Economy as an Environment-based Framework for</i>	Deskriptif Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor lingkungan seperti emisi dan luas hutan merupakan variabel	Meneliti tentang <i>Green Economy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini membahas <i>Green Economy</i> secara luas

	Karimi (2014)	<i>Indonesia's Economic Reposition Structure</i>		penting. Juga dicatat bahwa semua negara di dunia harus bertanggung jawab atas kualitas lingkungan, kunci penting untuk kehidupan berkelanjutan dan pembangunan ekonomi.		sedangkan dalam penelitian saya hanya fokus pada satu perusahaan kelapa sawit yaitu PT BIM.
5.	Siti Aisyah (2017)	Penerapan Prinsip Ekonomi Hijau (<i>Green Economy</i>) dalam pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (karhutla) di Provinsi Kalimantan Tengah	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini bahwasanya penerapan prinsip ekonomi hijau (<i>green economy</i>) di kota Palangka Raya berdasarkan beberapa prinsip dan kebijakan yang ada sudah berjalan dengan cukup baik dalam meminimalisir adanya kebakaran hutan. Prinsip mengutamakan nilai guna, nilai instrinstik, dan kualitas.	Meneliti tentang ekonomi hijau (<i>green economy</i>) untuk pengendalian kebakaran hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini menggunakan model <i>green economy</i> dalam kasus kebakaran hutan sedangkan dalam penelitian saya fokus pada pabrik kelapa sawit di PT BIM.
6.	Amila Sholihadkk (2022)	Penerapan Sistem Ekonomi Hijau dalam Industri Kelapa Sawit untuk Mengatasi Permasalahan Lingkungan di Provinsi Riau	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini, studi penilaian Ekosistem Hutan (<i>Forest Ecosystem Valuation Study</i>) mengatakan bahwa penerapan ekonomi hijau lebih menguntungkan negara dari pada bisnis yang berjalan normal.	Meneliti tentang penerapan sistem <i>Green Economy</i> pada kelapa sawit.	<ul style="list-style-type: none"> • Pada Penelitian ini dilakukan di Riau sedangkan saya melakukan penelitian di PT BIM Kalimantan Timur.
7.	Muhkamat Anwar (2022)	<i>Green Economy</i> sebagai Strategi dalam Menangani Masalah Ekonomi dan Multilateral	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka menengah dan panjang akan terdapat keuntungan dalam menerapkan ekonomi hijau. Ekonomi hijau pada dasarnya dapat menjadi alat menangani ekonomi hingga	Meneliti tentang <i>green economy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini fokus menjelaskan <i>green economy</i> sebagai strategi yang tepat dan bermanfaat bagi perekonomian, namun tidak terpaku pada

				masalah multilateral.		<p>suatu industri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sedangkan pada penelitian saya fokus pada 1 perusahaan yang menerapkan <i>green economy</i>.
8.	Dewi wungkus Antasari (2019)	Implementasi Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Kota Kediri	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi hijau dapat membantu mensejahterakan masyarakat, dengan cara 3R (<i>reduce, reuse, dan recycle</i>). Progam 3R yang ada di kediri ini adalah program Bank Sampah. Program Bank Sampah tidak hanya berguna dalam aspek lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat dalam aspek ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.	Meneliti tentang penerapan Ekonomi Hijau	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini penerapan ekonomi hijau fokus pada sampah yang ada di lingkungan masyarakat. • Sedangkan pada penelitian saya fokus pada suatu perusahaan yang menerapkan <i>Green Economy</i>.
9.	Asrudi & Leonora Puspa (2021)	Penerapan Konsep <i>Green Economy</i> di Objek Taman Nasional Wasur	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan green econmi diobek wisata taman nasional wasur merupakan upaya dalam mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan penerapan prinsip-prinsip green ekonomi sudah diterapkan khususnya untuk prinsip keadilan untuk generasi selanjutnya, dan pengelolaan obek wisata alam tanpa merusak	Meneliti tentang penerapan <i>Green Economy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini dilakukan diobjek wisata taman nasional wasur. sedangkan penelitian saya dilakukan di suatu perusahaan kelapa sawit.

				alam dengan memberikan himbauan dan menyediakan tempat sampah untuk menampung sampah dan makanan yang dihasilkan oleh pengunjung.		
10.	Deilla Tsamrotul Fuadah & Emah (2018)	Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berdasarkan Prinsip ISPO di PTPN VIII Cikasungka, Jawa Barat.	Deskriptif Kualitatif	Dari hasil observasi bahwa pengelolaan perkebunan di PTPN VIII Cikasungka berdasarkan prinsip pertama, kedua, dan keempat ISPO sudah memenuhi 30 dari 33 kriteria yang ada pada ketiga prinsip tersebut. 1) Legalitas usaha Perkebunan sudah cukup sesuai dengan nilai 77,8%. Kriteria yang tidak terpenuhi adalah hak atas tanah dan memfasilitasi kebun masyarakat sekitar, 2) Manajemen perkebunan sudah cukup sesuai sebesar 93,3%. Kriteria yang belum tercukupi adalah pemanfaatan limbah, dan 3) pengelolaan dan pemantauan lingkungan sudah sesuai dengan nilai 100%.	Meneliti tentang kelapa sawit	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini dilakukan di PTPN Cikasungka, Jawa Barat. sedangkan Penelitian saya dilakukan di PT Borneo Indah Marjaya Desa Laburan Kalimantan Timur. • Pada penelitian ini hanya berfokus pada perkebunan yang sesuai prinsip dan kriteria ISPO. Sedangkan pada penelitian saya fokus terhadap model Green Economy yang dijalankan di PT Borneo Indah Marjaya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang akan menguraikan latar belakang masalah, alasan untuk memilih judul dan gambaran mengenai masalah yang diteliti, kemudian permasalahan yang akan diteliti tergambar pada rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional yang merupakan batasan pengertian yang berkaitan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu merupakan persamaan dan perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya dan sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, mengenai teori *green economy*, industri kelapa sawit, perlindungan lingkungan, kesejahteraan, ekonomi Islam, dan *green economy* berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Bab III merupakan metodologi penelitian untuk menghubungkan antara teori dengan penelitian lapangan. Isi metode penelitian ini berupa jenis, waktu, tempat, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian secara langsung atau tidak langsung dan pembahasan berupa gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V merupakan penutup yang mengungkapkan kesimpulan yaitu ringkasan dari pembahasan dari analisis, dan saran atas dasar penelitian yang dijalankan hal ini diberikan agar penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.